BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasrkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Perlakuan tepung mocaf, tepung sukun dan tepung terigu dengan rasio yang berbeda dalam pembuatan roti tawar memberikan pengaruh yang sangat nyata pada taraf 1% (P>0,01) terhadap karakteristik roti tawar dilihat dari warna, aroma, tekstur, dan rasa roti tawar yang dihasilkan.
- 2. Perlakuan terbaik dengan perbandingan tepung mocaf, tepung sukun dan tepung terigu dengan rasio yang berbeda dalam pembuatan roti tawar terdapat pada perlakuan P1 dengan jumlah rasio tepung terigu sebanyak 85%, tepung mocaf sebanyak 10% dan tepung sukun sebanyak 5% menghasilkan kualitas terbaik roti tawar yang mendekati kontrol.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka disarankan bahwa dalam pembuatan roti tawar disarankan menggunakan tepung mocaf sebanyak 10% dan tepung sukun sebanyak 5% sehingga tidak terlalu mempengaruhi sifat organoleptik dari roti tawar dan dapat diterima oleh konsumen.